



PELATIHAN KETERAMPILAN TATA RIAS WAJAH TARI JHATILAN BAGI ALUMNI LPK CENDANA WANGI YOGYAKARTA

Ika Prasetyani Pambudi¹, Helmia Cipta Rohmawati²

¹ Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta
iprasetyani@gmail.com

² Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta
helmiacipta@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk (1) menambah wawasan dan meningkatkan ketrampilan dibidang tata rias. (2) memperkaya dan mendalami rias wajah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini antara lain metode presentasi, *Hand-ons Methods* dan metode *Group Building*. Pelatihan ini diikuti oleh 9 peserta selama 9 jam mulai pukul 07.00-16.00 WIB, dilaksanakan Di Di Hotel Tasneem yang beralamat Di Purawisata, Kawasan Mandira Baruga, Jl. Brigjen Katamso, Keparakan, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah mendapatkan tambahan wawasan dan juga ketrampilan terkait rias wajah tari jathilan, selain itu peserta pelatihan mampu mempergunakan keterampilan rias wajah sebagai sarana menambah pendapatan keluarga. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan terus mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan agar peserta semakin terampil dalam merias wajah tari jhatilan.

Kata Kunci : Pemberdayaan masyarakat, Pelatihan rias, Rias wajah, Tari jhatilan

ABSTRACT

This community service aims to (1) add insight and improve skills in the field of cosmetology. (2) enrich and deepen the makeup. The implementation of community service activities is carried out in the form of training. The methods used in this community service include the presentation method, the Hand-ons Method and the Group Building method. This training was attended by 9 participants for 9 hours starting at 07.00-16.00 WIB, held at the Tasneem Hotel which is located at Purawisata, Mandira Baruga area, Jl. Brigadier General Katamso, Keparakan, Kec. Mergangsan, Yogyakarta City, Special Region of Yogyakarta. The results of the service show that the training participants have gained additional insight and skills related to jathilan dance makeup, besides that the trainees are able to use makeup skills as a means of increasing family income. After participating in this training, participants are expected to continue to apply the knowledge that has been obtained so that participants are more skilled in making up the jhatilan dance.

Keywords: Community Empowerment, Makeup Training, Makeup, Jhatilan Dance

PENDAHULUAN

Pelatihan adalah suatu program kegiatan yang bertujuan memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Kegiatan pelatihan memiliki tujuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia agar bisa menjadi sumber daya yang berkualitas baik dari segi pengetahuan, keterampilan kerja, dan sikap profesionalisme tinggi. Pelatihan dilaksanakan lebih mengutamakan praktek dari pada teori sebagai bekal untuk meningkatkan martabat, kesejahteraan, kualitas SDM dan meningkatkan ekonomi keluarga (Lisna Nur Al-Fitri dkk, 2014). Pelatihan rias merupakan ketrampilan yang dapat menghasilkan sebuah usaha rias mandiri yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh peserta didik karena dengan ini mereka dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk mengikuti pelatihan tentang dunia kecantikan khususnya tata rias.

Berdasarkan uraian diatas alumni ingin mempunyai usaha jasa rias untuk menambah pendapatan keluarga. Melalui pengabdian masyarakat ini dengan pelatihan rias berupa rias tari jathilan dengan harapan menambah keterampilan usaha rias wajah sehingga dapat menambah pendapatan keluarga. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka melaksanakan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi seperti dalam pasal 20 ayat 2 Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia antara lain dalam perluasan wawasan, pengetahuan dan peningkatan ketrampilan yang dilakukan untuk perwujudan dharma bakti dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud kepedulian untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan memperdayakan masyarakat luas.(Yuliantoro, 2020)

Berdasarkan latar belakang tersebut, Akademi Kesejahteraan Sosial AKK mengembangkan program pelatihan tata rias berupa rias tari jathilan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diperuntukkan kepada alumni LKP Cendana Wangi, Kabupaten Bantul, DIY. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk (1) menambah pengetahuan dan keterampilan pengolan dalam bidang rias wajah tari jathilan. (2) meningkatkan semangat usaha tata rias guna menambah pendapatan keluarga. Tujuan dari kegiatan pelatihan mengembangkan kemampuan wirausaha dibidang rias dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini merespon

terhadap kebutuhan akan wawasan tentang merias wajah, penataan rambut, serta tata cara pemakaian pakaian tari jathilan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan. Pelatihan dipandang sebagai jalan untuk menciptakan kemampuan intelektual yang meliputi ketrampilan dasar (*basic skills*), ketrampilan ahli (*advanced skills*) dan kemampuan memotivasi diri (*self motivated creativity*)(Noe et al., 2013). Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk:

1. Metode Presentasi, Metode dengan kondisi para peserta pelatihan menjadi penerima pasif dari informasi-informasi yang diberikan. Menyampaikan informasi kepada peserta pelatihan Metode yang digunakan adalah metode ceramah (lecture).
2. Metode *Hand-ons Methods* dimana metode ini mengharuskan peserta pelatihan untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pelatihan
3. Metode *Group Building* dimana pelatihan diadakan berkelompok dan peserta saling ,enolong dan bertukar ide, membangun identitas kelompok dan hubungan interpersonal (Hadinata, 2015)

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari pada Tanggal 12 November 2021 Di Hotel Tasneem yang beralamat Di Purawisata, Kawasan Mandira Baruga, Jl. Brigjen Katamso, Keparakan, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelum kegiatan dilakukan peserta pelatihan menyiapkan kosmetik, alat, dan lenan yang akan digunakan untuk praktik selama pelatihan. Tim pelaksana terbagi menjadi instruktur, fasilitator, sie konsumsi, sie dokumentasi dan sie perlengkapan. Dalam kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang dilakukan Kepala LKP Cendana Wangi, kemudian dilanjutkan pembagian *handout materi* kemudian instruktur menjelaskan materi tentang rias tari jathilan dilanjutkan kosmetik, lenan, dan alat yang akan digunakan untuk melakukan rias tari jathilan. Selanjutnya instruktur menginstruksikan persiapan kosmetik dan alat yang harus disiapkan sebelum produk diolah. Kemudian instruktur mendemonstrasikan cara melakukan rias tari jathilan diikuti oleh peserta yang dibimbing oleh instruktur yang tak lupa mematuhi sanitasi hygiene mematuhi protokol kesehatan covid 19. Di akhir program,

instruktur melakukan penilaian terhadap hasil riasan oleh peserta serta melakukan perbaikan riasan tari sesuai arahan instruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan. Tahapan awal yaitu persiapan, tahap kedua pengenalan kosmetika, alat, tahap ketiga pelatihan rias tari, tahap keempat monitoring dan evaluasi. Pelatihan rias tari nilainya yang menjanjikan karena rias selalu dibutuhkan dalam setiap kesempatan dan rias tari jathilan merupakan kesenian yang akan terus dilestarikan. Tata rias akan terus digunakan sesuai perkembangan jaman untuk menunjang penampilan sehingga ilmu dibidang tata rias dapat digunakan untuk membuka usaha demi meningkatkan pendapatan keluarga dan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran dan menambah lapangan kerja. Pengabdian ini dilakukan oleh LKP Cendana Wangi, Baturetno Kecamatan Bantul, DIY. Pada persiapan kegiatan dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan pihak kelompok alumni LKP Cendana Wangi terkait kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Beberapa hal kunjungan ini antara lain lokasi tempat pelatihan, waktu pelatihan yang dilakukan selama 9 jam, jumlah peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 10 orang, serta persiapan perlengkapan, sarana prasarana yang dibutuhkan saat pelatihan.

Persiapan yang dilakukan instruktur adalah memperkenalkan kosmetik dan alat yang akan digunakan. Kosmetik yang digunakan untuk melakukan rias tari jathilan yaitu *primer*, bedak tabur, bedak padat, pensil alis, *eyeshadow*, *blush on*, *contour*, lipstik, eyeliner, mascara *foundation*, *concealer*, *setting seprey*. Sedangkan alat yang digunakan antara lain pinset, penjepit bulu mata, kuas make up, spatula. Lenan yang dipersiapkan antara lain spons, kapas, tisu, hair bando, handuk putih.



Gambar 1. Proses demo saat pelatihan berlangsung



Gambar 2. Penyerahan sertifikat kepada peserta

Peluang usaha rias memiliki prospek usaha yang besar. Tata rias Indonesia merupakan aset ekonomi kreatif yang potensial dipromosikan ke seluruh dunia terutama Asia Tenggara (Fajriah dan Lily Rusna, 2014). Pemerintah Kabupaten Bantul telah banyak melakukan pemberdayaan perempuan salah satu programnya adalah Rintisan Gratis kursus MUA dimana diharapkan menjadi jalan menambah pendapatan keluarga. Istri tidak lagi bergantung 100% pada pendapatan suami, istri bisa menghasilkan pemasukan tersendiri membantu keperluan keluarga.

Pelatihan ini dilakukan fokus pada rias tari jathilan diantaranya rias wajah, cara melakukan penataan rambut, cara pemakaian pakaian tari jathilan. Dalam pelatihan ini para alumni diajarkan langsung bagaimana persiapan, melakukan rias, melakukan penataan rambut, pemakaian pakaian tari. Antusiasme peserta dalam belajar rias tari dan mengikuti pelatihan ini sangatlah besar. Hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta pada saat sesi tanya jawab setelah mengikuti pelatihan ini peserta mendapatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru antara lain teknik rias yang benar sesuai tari yang diperankan, Teknik rias yang tahan lama, Teknik rias panggung yang sesuai dengan tema. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan hasil yang baik dengan melihat hasil riasan para peserta yang sesuai dengan harapan.

Peserta rintisan pelatihan rias mendapatkan tambahan pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan merias wajah dalam berbagai tema dan acara sehingga bisa dijadikan bekal alumni pelatihan untuk membuka usaha dibidang jasa rias wajah. Tujuan lain yang tercapai yaitu memperkaya kreatifitas makeup wajah dan mendalami karakter karakter makeup tari yang disesuaikan dengan karakter dan bentuk wajah sesuai tema tarian serta gambaran usaha mandiri kedepannya.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dengan peserta pelatihan mampu menambah pengetahuann dan meningkatkan ketrampilan dalam merias wajah. Pelatihan yang dilakukan mampu memperkaya dan mendalami ilmu rias wajah sehingga bias dijadikan bekal alumni sehingga rintisan pelatihan makeup tari ini berguna untuk menambah pendapatan keluarga. Proses belajar dalam pelatihan ini diharapkan mampu mewujudkan sikap kemandirian peserta sehingga akan lebih percaya diri dalam nantinya mengembangkan usaha di bidang tata rias. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan terus mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan agar peserta semakin terampil dalam merias wajah tari jhatilan.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat disampaikan pada pengabdian masyarakat ini yaitu melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan, memperhatikan keadaan lingkungan sekitar dan mengadakan hubungan Kerjasama dengan salon-salon kecantikan maupun sanggar tari yang sudah ada

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Ibu Kristiyati selaku Kepala LKP Cendana Wangi, Kabupaten Bantul, Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian dengan memberikan bantuan dana dan juga tempat pelatihan, 2) Kepada alyang telah membantu dalam proses pelatihan sehingga pelatihan dapat berjalan lancar hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arina Mahardika, 2015. Pemberdayaan warga belajar melalui pelatihan tata rias pengantin dalam upaya mewujudkan kemandirian di balai Latihan kerja (BLK) kota pekalongan, Skripsi Unnes.. Jurusan Pendidikan luar sekolah.
- Hadinata, R. (2015). Analisis Metode Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di CV X Rizal. *AGORA*, 3(2), 475–478.
- Lisna Nur Al-Fitri, Ellis Endang Nikmawati & Rita Patriasih. (2014). Hasil Belajar Pelatihan Tata Boga terhadap Minat Berwirausaha di Desa Cipeundey
- Noe, R. A., Tews, M. J., & Marand, A. D. (2013). Individual differences and informal learning in the workplace. *Journal of Vocational Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2013.06.009>.
- Shinta Maharani T, 2020. Pelatihan tata rias wajah guna pengembangan diri sebagai Wanita karier bagi warga perumahan puri nirwana pandanwangi di kota malang. *Jurnal pengabdian masyarakat*, vol 7 no 1. Politeknik Negeri Malang
- Yuliantoro, N. (2020). Pengembangan Ketrampilan dengan Pelatihan Memasak Aneka Hidangan Ikan Gurame kepada Kelompok Ekstra Kurikuler Tata Boga Siswa SMA Permai Pluit Jakarta. *Abdimas Pariwisata*, 1(No.1), 17–25